

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian kuantitatif yaitu tipe penelitian yang mana data yang dikumpulkan berupa angka dan dapat diukur, juga dapat diolah dengan menggunakan teknik statistik. Banyak pendapat para ahli yang menjelaskan mengenai pengertian metode penelitian kuantitatif ini. Salah satunya, peneliti mengutip pendapat Sugiyono yang menjelaskan bahwa pengertian metode penelitian kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dipergunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pada umumnya teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2020)

Penelitian ini pada dasarnya adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dimana dalam penelitian ingin melihat korelasi antara variabel, apakah ia memiliki korelasi atau tidak. Jika terdapat korelasi, bagaimana kekuatan korelasi serta arah korelasi tersebut. Penelitian ini terbagi menjadi dua variabel, yaitu variabel minat belajar peserta didik (variabel X) dan hasil belajar peserta didik (variabel Y).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian korelasional pada dasarnya melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) adalah minat belajar peserta didik, sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar peserta didik. Koefisien korelasi yang diperoleh akan menunjukkan tingkat atau derajat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar peserta didik.

Bagan 3. 1 Bagan Variabel X dan Variabel Y



Peneliti menjadikan SMP Negeri 21 Padang ini sebagai lokasi penelitian untuk mendapatkan data mengenai Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di SMP Negeri 21 Padang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026 M.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi terikat kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa guru, peserta didik, kurikulum,

fasilitas, Lembaga sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, jenis padi, kegiatan marketing, hasil produksi dan sebagainya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga dapat organisasi, binatang, hasil karya manusia dan benda-benda alam yang lain. (Amin, 2023)

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 21 Padang yang terdiri dari 9 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 1 Populasi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 21 Padang

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Laki-laki	Perempuan
1.	VIII 1	34	16	18
2.	VIII 2	42	26	16
3.	VIII 3	34	18	16
4.	VIII 4	32	16	16
5.	VIII 5	34	20	14
6.	VIII 6	34	18	16
7.	VIII 7	33	17	16
8.	VIII 8	34	22	12
9.	VIII 9	32	20	12
Jumlah		309	173	136

Sumber : *Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII di SMP Negeri 21 Padang*

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi. Sampel yang baik memiliki sifat representatif terhadap populasi. Suatu sampel yang tidak representatif terhadap setiap anggota populasi, berapa

pun ukuran sampel itu, tidak dapat digeneralisasi terhadap populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. (Nidia Suriani, 2023)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau tujuan tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan kesamaan karakteristik antara kelas-kelas yang diteliti, seperti jumlah peserta didik yang seimbang, serta nilai rata-rata hasil belajar yang tidak berbeda secara signifikan. Hal ini dimaksudkan agar hubungan antara variabel minat belajar dan hasil belajar dapat dianalisis secara lebih akurat.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas dari peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 21 Padang, yaitu kelas VIII 3 dan VIII 5, yang masing-masing terdiri dari 34 peserta didik. Berikut rincian jumlah peserta didik pada masing-masing kelas.

Tabel 3. 2 Sampel Kelas Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		L	P	
1.	VIII 3	18	16	34
2.	VIII 5	20	14	34
Jumlah				68

Sumber : Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII di SMP Negeri 21 Padang

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dibutuhkan untuk melihat keabsahan instrumen yang digunakan dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan sebuah ukuran yang menunjukkan keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid menunjukkan validitas rendah. Untuk menguji alat ukur dapat dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) (Machali, 2021).

Adapun rumus yang dapat digunakan dalam mencari validitas adalah

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Sumber: (Malik, 2018) Keterangan:

r_{xy} = koefisien validitas item

N = jumlah responden

X = skor item

Y = skor total

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan dalam instrumen mampu mengukur variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrumen yang telah diadaptasi dan dikembangkan dari penelitian terdahulu yang relevan, kemudian disesuaikan dengan konteks dan karakteristik responden penelitian.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap instrumen angket yaitu: Angket Minat Belajar Peserta Didik (Variabel X).

Dalam uji Validitas dapat dikategorikan apabila:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai $p\text{-value} < \text{nilai } \alpha (0,05)$, maka item pertanyaan/ Pernyataan dalam instrumen dinyatakan “valid”.
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai $p\text{-value} > \text{nilai } \alpha (0,05)$, maka item pertanyaan/ Pernyataan dalam instrumen dinyatakan “tidak valid” (Machali, 2021).

Berikut uji validitas instrumen terhadap angket minat belajar peserta didik (Variabel X) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keabsahan setiap butir pernyataan dalam instrumen yang digunakan dalam penelitian.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26 melalui analisis korelasi antara skor setiap item dengan skor total (*Corrected Item-Total Correlation*).

1. Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Minat Belajar (X)

Uji validitas instrumen angket minat belajar dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26 melalui analisis korelasi antara skor setiap item dengan skor total (*Corrected Item-Total Correlation*).

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen angket minat belajar menunjukkan bahwa dari 36 butir pernyataan yang diuji, terdapat 34

item yang dinyatakan valid dan 2 item dinyatakan tidak valid, yaitu item nomor 21 dan 32, karena memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* (*r hitung*) lebih kecil dari *r tabel* sebesar 0,2387. Dengan demikian, item yang valid digunakan dalam penelitian, sedangkan item yang tidak valid tidak digunakan.

Hasil lengkap uji validitas instrumen disajikan pada Lampiran 4.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*) berasal dari kata “reliable” yang berarti dapat dipercaya. Reliabilitas sering juga diartikan dengan konsistensi atau keajegan, ketepatan, kestabilan, dan keandalan. Sebuah instrumen penelitian memiliki tingkat atau nilai reliabilitas tinggi jika hasil tes dari instrumen tersebut memiliki hasil yang konsisten atau memiliki keajegan terhadap sesuatu yang hendak diukur (Machali, 2021).

Adapun rumus yang dapat digunakan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(\sqrt{1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}} \right)$$

Sumber: (Malik, 2018).

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen n = jumlah butir item

σ_i^2 = jumlah varians skor total tiap-tiap angket

σ_t^2 = varians total

Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Berikut ini adalah kriteria dan cara melakukan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan SPSS melalui teknik *cronbach's alpha*:

Tabel 3. 3 Kriteria Uji Reliabilitas

Nilai Cronbach's Alpha	Kategori
Lebih dari atau sama dengan 0,900	<i>Excellent</i> (Sempurna)
0,800 – 0,899	<i>Good</i> (Baik)
0,700 – 0,799	<i>Acceptable</i> (Diterima)
0,600 – 0,699	<i>Questionable</i> (Cukup)
0,500 – 0,599	<i>Poor</i> (Lemah)
Kurang dari 0,500	<i>Unacceptable</i> (Tidak Diterima)

Sumber: Machali (2021)

Suatu alat ukur dapat dinyatakan reliabilitas apabila:

- Apabila nilai *cronbach's alpha* $< 0,6$, maka dinyatakan reliabel lemah.
- Apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$, maka dinyatakan cukup reliabel (Machali, 2021).

Berikut uji reliabilitas instrumen terhadap angket Minat Belajar dengan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel X
Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.958	34

Sumber: IBM SPSS Statistics Versi 26

Hasil uji reliabilitas instrumen angket minat belajar yang terdiri dari 34 butir pernyataan menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,958, yang berada pada kategori sangat reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Hamdayani, 2022)

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. (Hamdayani, 2022). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan sebagai berikut:

1. Angket/Kuesioner

Teknik angket/kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang menuntut jawaban secara tertulis pula, sehingga teknik kuesioner ada yang menyebut sebagai paper and pencil. Peneliti melakukan teknik angket dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang ditulis di atas kertas sejumlah sampel yang digunakan dan cara menjawabnya menggunakan alat tulis (pensil/bolpoin).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup untuk mendapatkan data mengenai minat belajar peserta didik dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Angket tertutup yaitu angket yang telah berisi jawaban didalamnya, cara menjawabnya yaitu dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan yang dialami peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *likert*, skala yang berisi pernyataan. Pernyataan ini terdiri dari pernyataan positif. Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 5 (lima) alternative jawaban yakni sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Saat menjawab skala, subjek diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang disusun. Untuk menjawab pernyataan penilaian bergerak dari angka 5 sampai 1. Skor pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 5 Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala *Likeart*

No.	Respon	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Hamdayani, 2022

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mencatat data–data yang sudah ada. Peneliti akan mengambil data PTS peserta didik pada

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai subyek penelitian yang merupakan hasil penilaian oleh pihak sekolah.

Data dari hasil belajar ini dikumpulkan dengan cara melihat hasil PTS. Namun dalam penelitian ini hanya akan melihat nilai pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 21 Padang. Hal ini sesuai dengan kebutuhan peneliti berdasarkan masalah yang telah ditetapkan.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Terdapat banyak metode yang dapat digunakan untuk pengujian normalitas data serta metode tersebut tentunya memiliki hasil keputusan yang berbeda-beda. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil pengujian distribusi normal data dengan menggunakan beberapa metode, yaitu *Kolmogorov-Smirnov*, *Shapiro-Wilk*, *Anderson Darling*, dan *Skewness-Kurtosis*. Uji *Skewness-Kurtosis* digunakan sebagai pembanding. (Ineu Sintia, 2022)

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Kolmogorov smirnov* dengan berbantuan program SPSS (*Statistical Package Social Science*) versi 26 dengan ketentuan jika $\alpha \text{ sig.} > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika $\alpha \text{ sig.} < 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai salah satu uji prasyarat analisis statistik parametrik, khususnya sebelum dilakukan uji korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dan hasil belajar peserta didik.

Pengujian homogenitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26 menggunakan *Levene's Test (Test of Homogeneity of Variances)*. Dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (*Sig.*) $> 0,05$, maka data dinyatakan homogen
- b. Jika nilai signifikansi (*Sig.*) $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak homogen.

Apabila data dinyatakan homogen, maka data tersebut memenuhi salah satu asumsi untuk dilakukan analisis statistik parametrik, sehingga pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi Pearson dapat dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada data minat belajar dan hasil belajar peserta didik, selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Uji hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol (H_0). Uji yang digunakan dalam

penelitian ini adalah uji korelasi *Pearson Product Moment*, karena kedua variabel yang diteliti berbentuk data interval dan berdistribusi normal.

Adapun rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 21 Padang.

H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 21 Padang.

Kriteria Pengambilan Keputusan:

- a. Jika nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (artinya ada hubungan yang signifikan).
- b. Jika nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (artinya tidak ada hubungan yang signifikan).

Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26, dengan memasukkan data minat belajar sebagai variabel X dan hasil belajar sebagai variabel Y. Langkah-langkah analisis korelasi *Pearson* pada SPSS dilakukan melalui menu: *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate*, lalu pilih *Pearson* dan centang "*two-tailed*".